

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penggunaan Teknologi Digital melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa merupakan tujuan penelitian ini. Berkaitan dengan hal tersebut, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Digunakannya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci mengenai Penggunaan Teknologi Digital melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Penggunaan pendekatan kualitatif dimaksudkan agar memperoleh data yang bersifat natural, deskriptif, induktif dan menemukan makna dari fenomena Penggunaan Teknologi Digital melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Sifat natural diartikan bahwa penelitian kualitatif mempunyai latar yang dialami sebagai sumber data langsung. Penelitian bersifat deskriptif analitik. Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata, gambar perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau statistik, melainkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka dan frekuensi.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian study kasus. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang pada akhirnya akan menemukan data-data secara deskriptif. Tujuan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan, memahami, dan menjelaskan

---

<sup>1</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Rhineka Cipta, 2000). Hal.75

tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap sesuai dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Miles dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpulan data.<sup>2</sup> Pada penelitian ini, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan subyek peneliti guru mata pelajaran, dan peserta didik MTS Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendukung terhadap penelitian.

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan atau pra lapangan
  - a. Menyusun rencana penelitian, dengan membuat instrument wawancara dalam penelitian.
  - b. Mengurus perizinan penelitian, dengan menyerahkan surat izin secara langsung kepada Kepala Sekolah MTS Ma'arif bakung Udanawu Blitar.
  - c. Berusaha mengenal lingkungan yang akan diteliti, serta memanfaatkan informasi dari guru mata pelajaran Al-Quran Hadis dan peserta didik di MTS Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
  - d. Menyiapkan perlengkapan pengumpulan data seperti alat tulis dan alat perekam (*Handphone*).
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Mencari data

---

<sup>2</sup> Albi Anggito dan johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa barat: Jejak, 2018), hal. 7

- b. Menganalisis data dari hasil observasi langsung di lapangan
- c. Menyimpulkan data yang telah berkumpul

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif bakung Udanawu Blitar, terletak di Dusun Tapan Desa Bakung Kecamatan udanawu Kab. Blitar, Jawa Timur 66154. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh adanya kesan negative bahwa proses pembelajaran membosankan dan sulit dipahami.
2. Masih melaksanakan pembelajaran jarak jauh

### D. Sumber Data

Didalam penelitian, data tidak muncul dengan sendirinya melainkan diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh. Widoyoko menjelaskan bahwa berdasarkan subjek dimana data melekat/sumber data dapat di klarifikasikan menjadi 4 singkatan huruf P (4P) dari bahasa inggris yaitu: *Person*: sumber data berupa orang, *Place*: sumber data berupa tempat, *Proses*: sumber data gerak/aktifitas, dan *Paper*: sumber data berupa symbol.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

1. *People* (Orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak

---

<sup>3</sup> Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 82

yang membantu seperti para guru, kepala sekolah, dan juga para peserta didik di MTS ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

2. *Place* (Tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana. Bergerak misalnya kinerja, laju kendaraan, data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto.
3. *Paper* (Kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain lain).

Menurut Riduwan metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapinya.<sup>4</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti akan menggunakan tiga metode yaitu:

1. Metode Wawancara

Wawancara mendalam adalah interaksi atau pembicaraan yang terjadi antara satu orang pewawancara dengan satu orang informan. Sekalipun gaya wawancara cenderung bersifat informal, peneliti dapat mempersiapkan guide line pertanyaan (pada *In Depth Semi Standardized interview*) yang nantinya dapat dikembangkan secara fleksibel selama wawancara berlangsung dan tanpa *Guide Liine* sama sekali (pada *in depth unstandardized interview*). Ulin Et Al mengemukakan bahwa wawancara mendalam merupakan salah satu tchnik

---

<sup>4</sup> Ibid,... hal. 83

pengumpulan data yang unik pada penelitian kualitatif karena sifatnya yang interaktif, berbeda dengan wawancara survey yang sifatnya terstandar (*Standardized Interview*). Oleh karena keunikannya ini proses wawancara mendalam membutuhkan kekokohan mental peneliti sensitivitas, dan latihan agar terbiasa dengan teknik wawancara mendalam.<sup>5</sup>

Dengan demikian wawancara mendalam adalah suatu Tanya jawab oleh dua orang atau lebih secara lisan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang diinginkan oleh peneliti dengan gaya wawancara yang bersifat informal. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam mengenai penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Quran Hadis peserta didik di MTS Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Study dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup>

Dengan demikian dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dokumen mengenai Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

---

<sup>5</sup> Asfi manzilati, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, (malang: UB Media, 2017), hal. 72

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 240

### 3. Metode Observasi Partisipan

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Pengamatan yang dilakukan harus secara alami (*Naturalistic*) dimana pengamatan harus larut dalam situasi realistis dan alami yang sedang terjadi dan dengan memperhatikan kejadian, gejala atau sesuatu secara fokus.<sup>7</sup>

Observasi partisipan merupakan observasi dimana peneliti terlibat aktif dengan kegiatan yang sedang diamati dan mencatat perilaku yang muncul pada saat itu. Observer yang menggunakan metode partisipan ini ikut ambil bagian dalam konteks yang diamati kemudian mencatat apa yang dilihatnya, catatan yang dibuatnya berupa catatan selama periode tertentu misalnya seminggu, sebulan, atau lebih untuk mencari pola-pola dalam observasi tersebut, misalnya untuk mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar siswa tertentu, guru menyusun rancangan untuk mengobservasi murid dari waktu ke waktu dan mencatat perilaku murid dan hal-hal yang terjadi didalam kelas.<sup>8</sup>

Dengan demikian, observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang kondisi objek penelitian yang sedang terjadi pada saat itu. Dan peneliti mencatat dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan saat di lapangan. Dengan metode observasi peneliti akan mengamati beberapa hal berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

---

<sup>7</sup> Ni'matuzzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), hal. 3

<sup>8</sup> Ibid,... hal. 34

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>9</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.<sup>10</sup>

Dalam teknik analisa data, peneliti menggunakan teknik *interactive model* dari Miles dan Huberman yang mengemukakan:

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>11</sup> Dengan begitu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para informan.

#### a. Paparan Data (*data display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih

---

<sup>9</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 248

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 334

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 247

meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan sajian data.<sup>12</sup>

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskriptif data dan temuan hasil penelitian.

b. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pembiasaan penjelasan dari data yang diperoleh. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau tidak jelas sama sekali sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.<sup>13</sup>

Dari data yang diperoleh peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dituangkan menjadi laporan penelitian yang tercakup dalam riwayat khusus (dokumen terkait), hasil wawancara dan observasi.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan upaya peneliti untuk memperoleh keabsahan seluruh data yang telah didapatkannya ketika proses penelitian. Pengecekan keabsahan data mengenai penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dapat ditempuh dengan beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 211

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 253

Uji keterpercayaan atau *credibility* dilakukan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa data mengenai penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik. Adapun beberapa cara yang ditempuh peneliti untuk memenuhi kriteria keterpercayaan atau *credibility* adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>14</sup> Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan dari peneliti sendiri. Dengan perpanjangan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan, jadi peneliti dapat memperoleh informasi yang lengkap dari masalah penelitian yang dilakukan.

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini juga digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali dilapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek data tidak berubah atau kredibel maka kegiatan perpanjangan keikutsertaan ini dapat diakhiri.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan akan menyediakan kedalaman.<sup>15</sup> Dalam meningkatkan ketekunan

---

<sup>14</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 327

<sup>15</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. XXVIII*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 330

pengamatan peneliti dapat membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian sebagai bekalnya.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang melihat suatu masalah penelitian dari berbagai sudut pandang atau sumber lainnya yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik dan triangulasi waktu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>17</sup> Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada di lokasi penelitian, atau membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

2) Triangulasi teknik

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.<sup>18</sup> Misalnya mengecek data dari hasil wawancara dengan teknik observasi dan juga dokumentasi, untuk melihat kredibilitas data yang diperoleh tersebut.

3) Triangulasi waktu

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 330

<sup>17</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.....*, hal. 320

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan .....*, hal. 374

Sugiyono mengemukakan “dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>19</sup>

Dalam hal ini peneliti dapat melakukan uji kredibilitas data dengan cara melakukan wawancara, observasi dan juga dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasilnya berbeda maka dapat dilakukan berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

d. Pembahasan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Usaha ini dilakukan untuk mengecek persamaan dan juga perbedaan pandangan teman-teman sejawat dengan peneliti melalui diskusi tanya jawab dan argumen-argumen agar obyektivitas penelitian dapat diperkuat.

Diskusi dengan teman sejawat ini dilakukan dengan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama-sama dapat me review persepsi, pandangan dan analisis data yang dilakukan.<sup>20</sup>

## H. Tahap - Tahap Penelitian

Ada tiga tahapan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti memilih lapangan dengan berbagai pertimbangan yang telah dipikirkan sebelumnya, untuk digunakan sebagai obyek penelitiannya. Dimana peneliti memilih MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar sebagai obyek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 374

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 334

Setelah itu peneliti mengurus perizinan secara formal (ke pihak sekolah), setelah pihak sekolah menyetujuinya peneliti melakukan perijinan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan MTs Ma'arif Bakung udanawu Blitar selaku obyek penelitian.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

### a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mencari sumber data seakurat mungkin yang diperlukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan peneliti dengan berbagai pihak sekolah yang bersangkutan mulai dari guru Al-Qur'an Hadits, kepala sekolah, guru agama lain dan beberapa siswa di MTs ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Data yang diperoleh dalam tahap ini dicatat dan dicermati dengan baik.

### b. Penyusunan data

Setelah data terkumpul maka pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan data terkait dengan penelitian. Karena penelitian ini termasuk penelitian kualitatif maka penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif. Penyusunan data ini nantinya akan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

### c. Analisis data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mengemukakan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang proses penelitian berlangsung.

### d. Menarik kesimpulan

Setelah tahap analisis data dilakukan, tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

## 3. Tahap pelaporan

Tahap laporan merupakan tahap terakhir dalam sebuah penelitian. Dari data-data yang telah dikumpulkan, diolah, yang kemudian dianalisis barulah peneliti bisa menyusun laporan hasil penelitian yang telah

dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku di IAIN Tulungagung dan laporan ini selanjutnya akan berfungsi sebagai keperluan akademis.